

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Tipe Penelitian

Membuat sebuah penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat dan sistematis. Cara ini akan memudahkan peneliti agar mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah untuk mengatasi masalah tersebut. (Sugiyono, 2014, p. 6) menyatakan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan peneliti mencakup prosedur serta teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah yang ada dalam penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, peneliti bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah, namun juga dapat mengembangkan bidang ilmu yang digeluti. Memperbanyak penemuan-penemuan akan bermanfaat dan mempermudah masyarakat luas serta menambah wawasan dalam dunia pendidikan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada dasarnya,

metode kuantitatif biasanya menggunakan metode deduktif-induktif. Pendekatan ini dimulai dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan serta menghasilkan permasalahan dan pemecahannya yang akan diajukan untuk mendapatkan hasil pembenaran (verifikasi) penilaian dalam bentuk dukungan empiris di lapangan.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Dengan menggunakan metode survei, yaitu menggunakan kuesioner sebagai instrumen dengan tujuan mendapat informasi data tentang sejumlah responden yang dianggap perwakilan dari populasi tertentu (Kriyantono, 2014:59). Kuesioner akan disebar oleh peneliti melalui *google form* sebagai bentuk pengumpulan data instrumen kepada populasi penelitian.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bersifat *fleksible* karena peneliti akan meneliti Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya melalui daring dengan menggunakan *google form* yang telah disediakan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Nawawi (2000) dalam (Subana, p. 24) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, digunakan sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”. Populasi merupakan sumber data yang ada dalam penelitian tertentu biasanya memiliki jumlah banyak dan luas. Strategi peneliti dalam melakukan sampel yaitu dengan cara pemilihan responden yang terdiri dari mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya yang berjumlah 179 mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020 hingga Juni 2020.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dengan cara hanya pengambilan sebagian populasi saja yang dipakai dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri dikehendaki peneliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018:134). Dalam riset kuantitatif, representatif sangat diperlukan karena bersifat generalisasi. Sampel pada penelitian ini yaitu populasi pengikut dan penonton *podcast* Deddy Corbuzier yang ada di *Youtube*.

3.2.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018:134).

Jumlah anggota sampel dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel diharapkan 100% mewakili populasi sehingga tidak terjadi kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2018, p. 140). Pada penelitian ini jumlah populasi dapat diketahui sehingga perhitungan sampel akan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) (10%)

Sehingga:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{179}{1 + 179 \times (0.10)^2}$$

$$n = \frac{179}{180 \times 0.01}$$

$$n = \frac{179}{1,8}$$

$$n = 99,44$$

$$n \approx 99 \text{ (dibulatkan menjadi 99)}$$

Menurut perhitungan diatas jumlah sampel yang diambil menjadi 99,44 responden yang dibulatkan menjadi 99 responden. Hal ini akan memudahkan peneliti saat mengumpulkan data. Hasil yang diperolehpun menjadi lebih akurat dan sempurna.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, p. 61). Pada penelitian ini telah ditentukan hanya menggunakan satu variabel yakni variabel terikat atau dependen, sebagai berikut:

Sedangkan variabel terikat (Y) atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012, p. 61). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya.

3.4 Definisi Konseptual dan Operasional

3.4.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan di lapangan (Sugiyono, 2012, p. 78). Adapun definisi konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Isi konten *podcast Youtube* Deddy Corbuzier

Youtube menjadi fokus utama pada penelitian ini, karena *youtube* merupakan salah satu media sosial yang paling banyak diminati oleh pengguna. *Youtube* menjadi media informasi sekaligus hiburan untuk para penggunanya.

2. Kepuasan mahasiswa terhadap *podcast Youtube* Deddy Corbuzier

Kepuasan adalah pemenuhan kebutuhan yang diperoleh oleh pengguna media *youtube*. Tingkat kepuasan diukur berdasarkan tiga motif kebutuhan, yakni:

- a. Motif Edukasi berguna untuk mendapatkan informasi sebagai proses pembelajaran.
- b. Motif Informasi berguna untuk memberikan informasi yang akurat.
- c. Motif Hiburan berguna untuk memperoleh rasa kesenangan secara psikologis atau hiburan.

3.4.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012, p. 31), definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti. Indikator pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepuasan mahasiswa terhadap *channel youtube* Deddy Corbuzier memiliki dimensi/sub variabel:
 - a. Motif Edukasi, indikatornya berguna untuk melihat pengguna *channel youtube* Deddy Corbuzier dalam memperoleh informasi sebagai proses pembelajaran.

- b. Motif Informasi, indikatornya berguna untuk melihat pengguna *channel youtube* Deddy Corbuzier dalam mendapatkan informasi yang akurat.
- c. Motif Hiburan, indikatornya berguna untuk melihat pengguna memperoleh rasa kesenangan psikologis atau hiburan dalam konteks kepentingan pribadi.

3.4.3 Operasional Konsep

Variabel Dependen

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya. Dalam variabel dependen terdapat 3 dimensi diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.4.3 Variabel Dependen

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya	Motif Edukasi	<i>Gratification Sought:</i> 1. Harapan mahasiswa mendapatkan pengetahuan edukasi ketika mengakses <i>channel podcast youtube</i>

			<p>Deddy Corbuzier.</p> <p>2. Harapan mahasiswa mendapatkan pengetahuan edukasi dari penggunaan bahasa pada konten <i>podcast Youtube</i> Deddy Corbuzier</p> <p><i>Gratification Obtain:</i></p> <p>1. Kepuasan mahasiswa mendapatkan pengetahuan edukasi ketika mengakses <i>channel podcast Youtube</i> Deddy Corbuzier.</p> <p>2. Kepuasan mahasiswa mendapatkan pengetahuan edukasi dari penggunaan bahasa</p>
--	--	--	---

			<p>pada konten <i>podcast Youtube</i> Deddy Corbuzier</p>
		<p>Motif Informasi</p>	<p><i>Gratification Sought:</i></p> <p>Harapan mahasiswa mendapatkan informasi ketika mengakses <i>channel</i> <i>podcast youtube</i> Deddy Corbuzier</p> <p><i>Gratification Obtain:</i></p> <p>Kepuasan mahasiswa mendapatkan informasi ketika mengakses <i>channel</i> <i>podcast youtube</i> Deddy Corbuzier.</p>
		<p>Motif Hiburan</p>	<p><i>Gratification Sought:</i></p> <p>Harapan mahasiswa</p>

			mendapatkan rasa kesenangan ketika mengakses <i>channel</i> <i>podcast youtube</i> Deddy Corbuzier. <i>Gratification Obtain:</i> Kepuasan mahasiswa mendapatkan rasa kesenangan ketika mengakses <i>channel</i> <i>podcast youtube</i> Deddy Corbuzier.
--	--	--	--

3.5 Pengukuran dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Skala Pengukuran Variabel

Secara umum teknik dalam pemberian skor dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik skala *Likert*. Penggunaan skala *Likert* menurut Sugiyono (2013, p. 132) adalah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Tingkatan jawaban pada skala *Likert* diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.5.1 Skala Pengukuran Variabel

Tingkatan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2013, p. 134

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disebut juga sebagai instrumen riset adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Sugiyono (2014, p. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai tingkat kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip angkatan 2016 Untag Surabaya terhadap *podcast youtube* Deddy Corbuzier menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan sesuai indikator variabel.

3.5.3 Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *software* atau aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Dengan menggunakan aplikasi SPSS akan memudahkan peneliti untuk mengukur validitas dalam memberikan kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila kuesioner tersebut berhasil mengungkap apa yang sudah diukur dalam kuesioner. Uji validitas adalah suatu bentuk pengujian terhadap kualitas data primer yang bertujuan untuk mengukur sah tidaknya suatu pertanyaan dalam penelitian (Hasyim dan Rina, 2009:92). Uji validitas ini dilakukan pada instrumen tingkat kepuasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya terhadap *podcast youtube Deddy Corbuzier*.

3.5.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi merupakan pengukuran yang reliabel (*reliable*). Uji reliabilitas penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Dengan kombinasi dari aplikasi SPSS yang digunakan untuk menghitung hasil yang konkrit. Rumus Reliabilitas dari *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Gambar 3.5 Rumus Cronbach Alpha

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya Butiran Pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah Variabel Butiran (banyak item)

A_t^2 : Variabel Total (jumlah dari semua item)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018:219). Peneliti menggunakan kuesioner *online* yaitu dengan *Google Form* yang disebarkan dengan mengirim *link* kepada para responden agar dapat membantu dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.

Data kedua juga didapatkan peneliti melalui studi kepustakaan dengan mempelajari, meneliti serta literatur berupa referensi buku-buku, jurnal dan penelitian-penelitian sebelumnya yang teruji dan relevan untuk digunakan peneliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan setelah data terkumpul yaitu data dari hasil penyebaran kuesioner. Penafsiran atas jawaban dari kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi

N : Jumlah responden